BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti dibidang ilmu sosial dan perilaku, penelitian dalam metode ini menyoroti masalah yang terkait dengan perilaku dan peran organisasi, kelompok dan individu. Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti, Penelitian ini lebih menyoroti masalah terkait peran dalam organisasi internasional non pemerintah (NGO). Merujuk pada permasalahan yang diangkat serta variabel yang tersedia, maka peneliti melakukan analisa data berdasarkan data-data. serta informasi yang dikeluarkan oleh situs-situs resmi Amnesti internasional, dan lalu kemudian diimplementasikan dengan teori-teori dalam kajian Hubungan Internasional.

3.2 Informan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, adapun pihak yang akan dipilih untuk dijadikan informan atau narasumber dalam menambah informasi yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Dan teknik penentuan informan yang dipakai peneliti adalah dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive*. Teknik *Purposive* ini mempunyai pengertian dimana peneliti akan menentukan

pihak-pihak informan berdasarkan tujuan, masalah dan variabel penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Berkaitan dengan Amnesti Internasional yang dikarenakannya tidak adanya kantor perwakilannnya di Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti akan bertemu dengan narasumber perwakilan Kedutaan Besar Myanmar untuk Indonesia, Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Pusat Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia (PAHAM) Dalam hal ini terkait berbagai informasi dan sejumlah data-data dari apa yang akan diteliti dalam sebuah pelanggaran yang dilakukan dalam diskriminasi etnis Rohingya di Myanmar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan terbatasnya informasi ,penelitian ini diperoleh dengan cara studi pustaka (*Library Research*) dan internet di sertai dengan wawancara beberapa sumber sebagai salah satu pengumpulan data untuk dapat menganalisis fenomena berdasarkan data-data yang ada dan dilakukan dengan memberikan data yang komprehensif dan akurat mengenai topik penelitian di atas.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel yang dikeluarkan oleh Amnesti Internasional serta portal berita internasional yang mengangkat *headline* tentang diskriminasi etnis Rohingya, negara Myanmar dan, peran Amnesti Internasional di dalamnya Serta menelaah teori, opini,

membaca buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs informasi online seperti *amnesty.org* yaitu situs resmi dari Amnesti Internasional, dan portal berita internasional seperti *BBC News*, *CBS News* dan portal berita lainnya dalam melakukan pengumpulan data terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yakni mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang dikeluarkan oleh pemberitaan resmi Amnesti Internasional.

3.3.2 Studi Lapangan

Dalam melakukan studi lapangan, wawancara menjadi teknik yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan.

Pelaksanaannya bisa secara langsung, bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang akan diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon, internet dan sebagainya.

Dalam hal ini, peneliti akan mewawancarai narasumber yang dirasa kompeten yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Narasumber yang terkait dengan judul penelitian ini yaitu pimpinan atau staff dari Kedutaan Besar Myanmar untuk Indonesia. Dalam hal ini terkait pandangan dari pemerintah Myanmar dalam menyikapi perlakuannya diskriminasi etnis Rohingya. Selain itu peneliti juga mewawancarai pakar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia,Yayasan Lembaga Bantuan

Hukum Indonesia (YLBHI) dan juga Pusat Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia (PAHAM) Indonesia untuk menunjang beberapa informasi mengenai hukum dan pelanggaran apa yang telah dilakukan oleh pemerintah Myanmar dalam perlakuan diskriminasi etnis Rohingya di Myanmar.

3.4 Uji Keabsahan Data

Peneliti memilih keabsahan data dengan metode triangulasi data untuk mengungkap dan masalah masalah yang dijadikan objek penelitian dengan cara mengkonfirmasi data yang di peroleh dari sudut pandang pemerintah Myanmar di Kedutaan Besar Myanmar untuk Indonesia, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Pusat Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia (PAHAM) Indonesia dan Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI). Dalam hal ini terkait bagaimana informasi dan sejumlah data-data dari apa yang akan diteliti dalam sebuah pelanggaran yang dilakukan dalam diskriminasi etnis Rohingya di Myanmar selain itu mencari beberapa data di perpustakaan untuk dapat melengkapi data tersebut. dan sebagai pelengkap, peneliti akan mengutip wawancara lainnya dari pemerintah Myanmar melalui pemberitaan resmi baik cetak maupun elektronik.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Artinya, data-data yang diperoleh, baik melalui studi pustaka, penelusuran online dan wawancara dihubungkan dengan teori atau konsep sebagai pijakan penelti sesuai dengan keperluan penelitan berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan supaya data yang

digunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian data, peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara atau dari sumber-sumber internet sesuai dengan kebutuhan. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan dari informan yakni dari Kedutaan Besar Myanmar, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) dan Pusat Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia (PAHAM) Indonesia.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya :

1. Kedutaan Besar Myanmar untuk Indonesia

   Alamat: Jl. H. Agus Salim No.109, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350, Indonesia
2. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

   Alamat: Gedung Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia Jl. HR Rasuna Said kav 4-5 Kuningan, Jakarta Selatan.
3. Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI).

   Alamat : Jl. Dipenogoro No 74 Jakarta Pusat.

4. Pusat Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia (PAHAM) Indonesia
   Alamat :Jl. TB. Simatupang, Komplek Depsos No.19 Pasar Rebo Jakarta Timur.
5. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia
   Alamat :Kampus 4 lantai 7 Jl. Dipatiukur No.114 Bandung, Jawa Barat.
6. Perpustakaan Universitas Katholik Parahyangan (UNPAR).
   Almaat : Jl. Ciumbuleuit no. 94, Bandung.
7. Perpustakaan Magister FISIP Universitas Padjadjaran (UNPAD).
   Alamat Jl. Bukit Dago Utara no. 25, Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu tujuh bulan terhitung dari bulan Febuari sampai dengan bulan Agustus 2016. dan perincian selengkapnya dituangkan ke dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 3.1
Tabel Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		2016						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pengajuan Judul							
2	Pembuatan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Bimbingan Skripsi							
5	Pengumpulan data							
6	Analisa Data							
7	Sidang							